

ABSTRAK

Iven Sius Deo Gultom, NIM. 071233210040. Masuk Dan Berkembangnya Parmalim di Kota Medan. Pembimbing Skripsi Dra. Flores Tanjung, MA. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1. Sejarah masuknya Parmalim di Kota Medan 2. Aspek-aspek yang mempengaruhi sejarah masuknya Parmalim di Kota Medan 3. Dinamika perkembangan Parmalim di Kota Medan.

Dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan). Yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan (observasi dan wawancara), bahwa Sejarah Masuk dan Berkembangnya Parmalim di Kota Medan dilatarbelakangi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Batak, khususnya Batak Toba di Tanah Batak. Penganut kepercayaan Parmalim saat ini berjumlah 1700 kepala keluarga yang tersebar di wilayah Indonesia yang meliputi Kabupaten Simalungun, Kepulauan Riau, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Asahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Samosir, Kotamadya Jakarta Timur, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Batubara, Kabupaten Singkil, Kotamadya Medan, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Deli Serdang, dan Banten. Dalam perayaan Sipaha Sada pada bulan Maret dan Sipaha Lima pada bulan Juli maka jemaat Parmalim yang berasal dari daerah tersebut diatas berkumpul di Huta Tinggi yang merupakan pusat aktivitas ritual Kepercayaan Parmalim hingga saat ini.